

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, komite audit, aktivitas dewan komisaris, aktivitas komite audit, kepemilikan block holder terhadap kinerja keuangan perusahaan[RETURN ON ASSET]

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2012. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 122 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, pertemuan dewan komisaris, kepemilikan block holder berpengaruh significant terhadap kinerja keuangan perusahaan . sedangkan pertemuan komite audit tidak memiliki pengaruh significant terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : ROA, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, pertemuan dewan komisaris, pertemuan komite audit, kepemilikan block holder